

## Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Ni Wayan Ary Rusitayanti <sup>1)\*</sup>, Komang Ayu Tri Widhiyanti <sup>2)</sup>, Ni Wayan Ariawati <sup>3)</sup>,  
Ni Luh Putu Indrawathi <sup>4)</sup>, Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi <sup>5)</sup>,

I Kadek Hendra Mahardika <sup>6)</sup>

<sup>1), 2), 3), 4), 5) dan 6)</sup> Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

E-mail : <sup>1)</sup> [aryrusita22@gmail.com](mailto:aryrusita22@gmail.com), <sup>2)</sup> [ayufpok17@gmail.com](mailto:ayufpok17@gmail.com),

<sup>3)</sup> [wayanariawati1960@gmail.com](mailto:wayanariawati1960@gmail.com), <sup>4)</sup> [indrawathi88@gmail.com](mailto:indrawathi88@gmail.com),

<sup>5)</sup> [idaayukadearisanthidewi@gmail.com](mailto:idaayukadearisanthidewi@gmail.com), <sup>6)</sup> [kadekhendramahardika@gmail.com](mailto:kadekhendramahardika@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada angkatan 2020, 2021 dan 2022. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tiga Tahun terakhir yaitu angkatan 2020, 2021 dan 2022 dengan total 341 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dengan subjek penelitian berjumlah 341 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian diketahui motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia secara keseluruhan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 15% (51 mahasiswa), “sedang” sebesar 58% (198 mahasiswa), “tinggi” sebesar 27% (92 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 mahasiswa). Kemudian Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berdasarkan Faktor Instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 13% (44 mahasiswa), “sedang” sebesar 60% (205 mahasiswa), “tinggi” sebesar 23% (78 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4% (14 mahasiswa). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 15% (51 mahasiswa), “sedang” sebesar 60% (204 mahasiswa), “tinggi” sebesar 21% (72 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4% (14 mahasiswa).

**Kata kunci : motivasi; mahasiswa; pendidikan jasmani**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the motivation of students to choose the Physical Health and Recreation Education Study Program at PGRI Mahadewa Indonesia University in the 2020, 2021 and 2022 classes. The sample was taken using a purposive sampling method. The method used in this research is survey method. The sample used in this study were students of the PGRI Mahadewa Indonesia University PGRI Mahadewa Indonesia Study Program for the last three years, namely the 2020, 2021 and 2022 classes with a total of 341 students. Data collection was carried out using a questionnaire with research subjects totaling 341 students. Data analysis techniques use descriptive analysis as outlined in the form of percentages. Based on the*

**Penulis Korespondensi** : Ni Wayan Ary Rusitayanti, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
E-mail : [aryrusita22@gmail.com](mailto:aryrusita22@gmail.com)



Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi berlisensi di bawah [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

*research results, it is known that the motivation of students in choosing the Physical Health and Recreation Education Study Program at the PGRI Mahadewa Indonesia University as a whole is in the category of "very low" by 0% (0 students), "low" by 15% (51 students), "moderate" by 58% (198 students), "high" by 27% (92 students), and "very high" by 0% (0 students). Then the motivation of students to choose the Physical Health and Recreation Education Study Program at the University of PGRI Mahadewa Indonesia based on intrinsic factors is in the "very low" category of 0% (0 students), "low" of 13% (44 students), "moderate" of 60% (205 students), "high" by 23% (78 students), and "very high" by 4% (14 students). Based on extrinsic factors, the motivation of students to choose the Physical Health and Recreation Education Study Program at the University of PGRI Mahadewa Indonesia is in the category of "very low" by 0% (0 students), "low" by 15% (51 students), "moderate" by 60% (204 students), "high" by 21% (72 students), and "very high" by 4% (14 students).*

**Keywords :** *motivation; student; physical education*

## PENDAHULUAN

Menurut [Undang-Undang Nomor 20 Tahun \(2003\)](#) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga pelaksana pendidikan merupakan faktor yang paling penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan dan kreatifitas ([Suardi, 2017](#); [Khair, 2021](#)). Keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi sangat ditentukan dalam proses belajar mengajar yang merupakan rangkaian kegiatan komunikasi mahasiswa dan dosen ([Dhaki, 2020](#); [Sugandi, 2014](#)). Dalam proses belajar mengajar dosen akan menghadapi mahasiswa yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda ([Fakhriyah, 2014](#); [Savitri & Purwaningtyastuti; 2020](#)), sehingga

seorang dosen dalam proses belajar mengajar tidak akan pernah lepas dengan masalah hasil belajar mahasiswanya ([Mendrova et al., 2023](#); [Yulianto, 2007](#)) karena hasil belajar merupakan ukuran dari hasil kemampuan mahasiswa dalam menerima pembelajaran di tempat kuliahnya ([Hutasuhut, 2020](#); [Taufik et al., 2020](#)).

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adalah salah satu perguruan tinggi swasta di bawah naungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VIII yang berkonsentrasi pada bidang Pendidikan. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia memiliki dua fakultas yaitu Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Teknik Informatika (FTI). Kedua fakultas ini mengampu sebelas Program Studi. Sembilan Program Studi di bawah payung FKIP yaitu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Biologi. Kemudian dua Program Studi di

bawah payung FTI yaitu Teknik Informatika dan Sistem Informasi.

Salah satu Program Studi pada FKIP yang masih menjadi favorit sampai saat ini yaitu Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi (PJKR) yang bergerak dalam bidang Pendidikan Olahraga. Mahasiswa PJKR ditujukan untuk menjadi pendidik yang kompeten dan memiliki pemikiran yang kreatif guna meningkatkan kualitas Pendidikan khususnya di bidang olahraga. Berdasarkan data mahasiswa 3 tahun terakhir yang berjumlah 347 mahasiswa, namun didapatkan informasi dari bagian Administrasi Program Studi dan juga pembimbing akademik (PA) ada beberapa mahasiswa yang cuti kuliah dan ada mahasiswa yang berhenti kuliah, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 341 mahasiswa. Data mahasiswa tersebut didapatkan dari data Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Alumni Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang tersebar di pelosok tanah air khususnya Bali telah banyak berkecimpung di dunia kerja diantaranya sebagai : PNS, Guru Kontrak Provinsi, Staf Ahli KONI, Wasit Cabang Olahraga, Pelatih Cabang Olahraga, Bisnis sarana dan prasarana olahraga, dll. Hal ini lah yang membuat Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia begitu disegani oleh masyarakat olahraga. Berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan dengan 30 mahasiswa sebagai responden *pra-survey* pada tanggal 1 Februari 2023 didapatkan hasil kebanyakan responden memilih Program Studi PJKR sebagai

tempat kuliah berdasarkan faktor dari dalam diri lebih ke hobi olahraga. FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dikenal telah memiliki fasilitas olahraga yang cukup lengkap untuk mendukung proses perkuliahan. Ditemukan juga faktor lain yang memiliki pengaruh dalam mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia seperti dari faktor rekomendasi, faktor kondisi lingkungan dan lain-lain.

Belum diketahui secara rinci motivasi mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, dan belum diketahui seberapa besar faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi motivasi. Dengan melihat beberapa faktor tersebut maka terkait dengan teori motivasi oleh [Sumaryanto \(2001\)](#), pada dasarnya setiap pelaku individu didorong oleh suatu kekuatan, kekuatan tersebut baik yang terdapat dalam diri individu maupun kekuatan yang berasal dari luar individu ([Fitri & Adeni, 2020](#)). Motivasi mengandung makna sebagai kekuatan yang muncul atau mengemuka dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dengan timbulnya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar individu.

Motivasi sangat berkaitan dengan memilih, memilih dapat diartikan usaha yang dilaksanakan untuk setelah terjadi berbagai macam pertimbangan pada diri manusia memilih adalah menyeleksi, pada satu hal alternatif dipilih sedangkan yang lain ditolak. Menurut [Desmita](#)

(2009) memilih adalah suatu perbuatan yang aktif, bukan suatu hanya perbuatan reflek ataupun kebetulan saja yang bersangkutan telah dihadapkan oleh banyak alasan-alasan, dan diantara alasan paling kuat sebagai dasar pilihannya.

Dalam hal ini faktor yang menjadi indikator yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia antara lain : 1) faktor intrinsik : a) perhatian, perhatian yang berdasar pada pendapat ahli psikologi dapat didefinisikan dalam dua arti, yaitu “Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek “ dan “ perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan”; b) perasaan senang, yaitu mengungkapkan minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Bahwa perasaan senang adalah peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

Faktor ekstrinsik diantaranya : a) kondisi sosial, situasi yang dimunculkan oleh daerah tertentu bermula dari potensi yang ada seperti pusat kota, daerah yang sering diadakan even olahraga dan tempat yang dekat dengan kegiatan olahraga; b) fasilitas merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Fasilitas yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk

mendukung minatnya. Fasilitas olahraga adalah “terjemahan dari “facilities” yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan fasilitas pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien; c) lokasi diartikan sebagai “ salah satu dari lima istilah geografis dan posisi atau titik spesifik dalam ruang fisik”. Masyarakat biasanya mengartikan lokasi sebagai keberadaan suatu tempat; d) lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia ditemukan beberapa masalah yang bersumber dari motivasi mahasiswa. Diantara masalah itu yaitu : 1) belum diketahui motivasi mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia; 2) belum diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa PJKR memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai tempat kuliah; 3) dalam memilih Program Studi PJKR di FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia mahasiswa belum mempertimbangkan dari mutu yang

ditawarkan Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Berdasarkan masalah pada latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Kependidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia” dengan rumusan masalah apakah yang memotivasi mahasiswa untuk memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai tempat kuliah dilihat dari faktor intrinsik dan ekstrinsik?

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai tempat kuliah. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu untuk digeneralisasi, populasi didapatkan dari hasil menghitung ataupun pengukuran (kuantitatif ataupun kualitatif) (Gunawan, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Angkatan 2020, 2021 dan 2022, Sampel merupakan bagian dari populasi dengan karakteristik atau keadaan tertentu, yang nantinya akan diteliti Nurgiyantoro (2002). Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel digunakan studi populasi, dimana melibatkan semua populasi sebagai sampel yang berjumlah 341 mahasiswa.

Penelitian ini berlokasi pada Program Studi PJKR FKIP Universitas

PGRI Mahadewa Indonesia yang bertempat di Jalan Seroja No. 57, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Bali. Penelitian ini berlangsung secara intensif selama 3 bulan yakni bulan Februari 2023 hingga bulan April 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, studi dokumen (pencatatan dokumen), dan penyebaran angket yaitu berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden secara insidental untuk diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Menurut Sutrisno (1991) angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek sesuatu hal atau mengungkapkan keadaan pribadi responden. Dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dari hasil jawaban angket yang didapatkan kemudian data dianalisis untuk mengetahui motivasi mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai tempat kuliah. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase (Suharsimi Arikunto, 2013).

Setelah data dianalisis kemudian dikategorikan dengan terlebih dahulu dibuat interval. Kemudian didapatkan kategori dari mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, kemudian dipersentasikan dari jumlah mahasiswa PJKR seluruh angkatan dari 2020 sampai angkatan 2022 yang memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah data dikumpulkan melalui angket kemudian dilakukan analisis maka ditemukan faktor yang menentukan mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa perhatian dan rasa senang sedangkan faktor ekstrinsik berupa kondisi sosial, fasilitas dan kondisi kampus, lokasi, dan lingkungan. Motivasi Sumaryanto (2001) pada dasarnya setiap pelaku individu didorong oleh suatu kekuatan, kekuatan tersebut baik yang terdapat dalam diri individu maupun kekuatan yang berasal dari luar individu. Motivasi yang tinggi menunjukkan kuatnya dorongan pada mahasiswa untuk memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa ternyata dalam kategori tinggi. Meskipun hasil rerata menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa tergolong tinggi. Namun, ketika di ambil lebih mendalam melalui faktor-faktor yang berpengaruh dari motivasi nampak atau muncul data bahwa dari sisi motivasi intrinsiknya tergolong sangat tinggi. Menurut [Sardiman \(2007\)](#) menegaskan bahwa motivasi intrinsik bersifat tahan lama dan lebih kuat dibandingkan motivasi ekstrinsik untuk mendorong minat, akan tetapi motivasi ekstrinsik juga bisa efektif karena minat-minat tidak selalu bersifat intrinsik.

Hasil analisis menunjukkan motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia secara keseluruhan berada pada kategori “sangat rendah”

sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 15% (51 mahasiswa), “sedang” sebesar 58% (198 mahasiswa), “tinggi” sebesar 27% (92 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 mahasiswa). Kemudian Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berdasarkan Faktor Instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 13% (44 mahasiswa), “sedang” sebesar 60% (205 mahasiswa), “tinggi” sebesar 23% (78 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4% (14 mahasiswa).

Faktor Intrinsik yang memotivasi Mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas Mahadewa yaitu Perhatian dan Rasa Senang. Dimana Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Berdasarkan Indikator Perhatian berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3% (10 mahasiswa), “rendah” sebesar 9% (31 mahasiswa), “sedang” sebesar 62% (211 mahasiswa), “tinggi” sebesar 26% (89 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 mahasiswa). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berdasarkan Indikator Rasa Senang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2% (7 mahasiswa), “rendah” sebesar 29% (99 mahasiswa), “sedang” sebesar 45% (153 mahasiswa), “tinggi” sebesar 16% (55 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8% (27 mahasiswa).

Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori

“sangat rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 15% (51 mahasiswa), “sedang” sebesar 60% (204 mahasiswa), “tinggi” sebesar 21% (72 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4% (14 mahasiswa). Faktor Ekstrinsik yang memotivasi Mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas Mahadewa yaitu Kondisi Sosial, Fasilitas dan Kondisi Kampus, Lokasi, serta Lingkungan. Dimana Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Berdasarkan Indikator Kondisi Sosial berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 9% (31 mahasiswa), “sedang” sebesar 58% (198 mahasiswa), “tinggi” sebesar 20% (68 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 13% (44 mahasiswa). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Berdasarkan Indikator Fasilitas dan Kondisi Kampus berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 17% (58 mahasiswa), “sedang” sebesar 57% (194 mahasiswa), “tinggi” sebesar 26% (89 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 mahasiswa). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berdasarkan Indikator Lokasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 9% (30 mahasiswa), “sedang” sebesar 63% (215 mahasiswa), “tinggi” sebesar 26% (89 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 2% (7 mahasiswa). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berdasarkan

Indikator Lingkungan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 19% (65 mahasiswa), “sedang” sebesar 52% (177 mahasiswa), “tinggi” sebesar 29% (99 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 mahasiswa).

Motivasi mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai tempat kuliah merupakan gabungan dari faktor intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa. Kedua jenis faktor ini saling melengkapi dalam pembentukan motivasi. Hasil analisis menunjukkan faktor intrinsik lebih tinggi memberikan motivasi mahasiswa untuk memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai tempat kuliah. Faktor intrinsik biasanya memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya motivasi (Gultom, 2014; Alfredo et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari dalam diri mahasiswa sangat tinggi sehingga motivasi yang tercipta juga sangat tinggi (Septianti & Frastuti, 2019; Nirfayanti & Nurbaeti, 2019), sehingga akan mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai tempat kuliah.

Jika dilihat dari faktor instrinsik yang lebih dominan memberikan motivasi yaitu Rasa Senang Mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai tempat kuliah. Kemudian jika dilihat hasil dari faktor ekstrinsik terlihat faktor kondisi sosial (Daayah & Yulinar, 2018; Wahyudi & Tupti, 2019) yang paling mendukung mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai

tempat kuliah. Dengan melihat kedua faktor tersebut tentu saja untuk mewujudkan tujuan pelaksanaan perkuliahan yaitu diantaranya adalah meningkatkan keterampilan mahasiswa dan menjadi lulusan yang berkompeten agar dapat meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia dan membawa nama baik alumni.

## SIMPULAN DAN SARAN

Motivasi mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai tempat kuliah merupakan gabungan dari faktor intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa. Dimana faktor intrinsik yaitu perhatian dan rasa senang, kemudian faktor ekstrinsik yaitu kondisi social, fasilitas dan kondisi kampus, lokasi dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam kategori tinggi. Namun, ketika di ambil lebih mendalam melalui faktor-faktor yang berpengaruh dari motivasi nampak atau muncul data bahwa dari sisi motivasi intrinsiknya. Dari faktor intrinsik yang lebih tinggi memberikan motivasi mahasiswa memilih Program Studi PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berdasarkan Indikator Rasa Senang terlihat dari hasil berikut kategori “sangat rendah” sebesar 2% (7 mahasiswa), “rendah” sebesar 29% (99 mahasiswa), “sedang” sebesar 45% (153 mahasiswa), “tinggi” sebesar 16% (55 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8% (27 mahasiswa). Sedangkan dalam faktor ekstrinsik yaitu kondisi sosial yang memotivasi mahasiswa memilih Program Studi

PJKR FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan melihat hasil sebagai berikut kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa), “rendah” sebesar 9% (31 mahasiswa), “sedang” sebesar 58% (198 mahasiswa), “tinggi” sebesar 20% (68 mahasiswa), dan “sangat tinggi” sebesar 13% (44 mahasiswa).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, ada beberapa saran yang disarankan sebagai berikut : 1) bagi institusi penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui motivasi dan minat mahasiswa memilih tempat kuliah, sehingga pada akhirnya dapat menentukan langkah inovasi, variasi dalam meningkatkan mutu; 2) bagi mahasiswa penelitian ini dapat memahami diri mereka sendiri untuk memilih serta menentukan Program Studi untuk mengasah kemampuan pribadi, 3) bagi para peneliti yang akan datang hasil ini dapat dijadikan pembandingan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfredo, J., Resita, C., & Gustiawati, R. (2021). Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2).  
<https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3961>
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Dhaki, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and*

- Development*, 8(2), 468-470.  
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758>
- Dauyah, E., & Yulinar. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Non-Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Serambi Ilmu*, 19(2).  
<https://doi.org/10.32672/si.v19i2.1010>
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan Problem Based Learning dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1).  
doi:<https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>
- Fitri, A. N., & Adeni, A. (2020). Jokowi dan Kekuatan Pencitraan Diri Serta Relasinya Dengan Umat Islam. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(2), 1–17.  
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v19i2.3503>
- Gultom, D. K. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi Perusahaan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2).  
<https://doi.org/10.30596/jimb.v14i2.194>
- Gunawan, Moh. Ali. (2013). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Parama Publishing
- Hutasuhut, S. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan pada Jurusan Manajemen FE Unimed. *PEKBIS*, 2(1).  
<http://dx.doi.org/10.31258/pekbis.2.01.%25p>
- Khair, H. (2021). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat di Era Modern. *Darul Ulum : Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 24-36. Retrieved from <http://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/67>
- Mendrova, N., Fauzi, K., & Sitompul, P. (2023). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Bilangan Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2922-2931.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2553>
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50-59. Retrieved from <https://ejournal.my.id/proximal/article/view/211>
- Nurgiyantoro. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : UGM Press
- Savitri, A. D., & Purwaningtyastuti. (2020). Perilaku Altruisme pada Relawan Konselor Remaja. *PERSONIFIKASI Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(1).  
<https://doi.org/10.21107/personifikasi.v11i1.7293>
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online

- Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130–138. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v10i2.871>
- Suardi, M. (2017). Analisis Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan. *KELOLA (Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 117-126. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.434>
- Sugandi, L. (2014). Pengaruh Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Pelayanan dalam Proses Belajar Mengajar. *Comtech : Computer, Mathematics and Engineering Application*, 5(2), 939-953. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2339>
- Sardiman. (2007). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : Depdikbud
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumaryanto. (2001). *Motivasi Mahasiswa FIK UNY Dalam Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan*. Olahraga Majalah Ilmiah. Hlm. 32-41
- Sutrisno. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket dengan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset
- Taufik, T., Erwin, E., & Khatimah, H. (2020). Model Pembelajaran CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “Mantra Mbojo” untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.15>
- Wahyudi, W. D., & Tupti, Z. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *MANEGGIO Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3363>
- Yulianto, A. (2007). Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Mata Kuliah Teori Akuntansi Melalui Pendekatan Discovey Learning. *Dinamika Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/dp.v2i1.459>